PENGARUH KONSELING KEPERAWATAN BERBASIS MODEL SISTEM PERILAKU DOROTHY E. JOHNSON TERHADAP PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI PASIEN HIPERTENSI DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Syafa Inka Syavira[1] , Marsaid, S. Kep., Ns., M. Kep[2]

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,
Jl. Besar Ijen No. 77C Kota Malang

Email : syafainka25@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan menjadi faktor risiko utama komplikasi kardiovaskular. Tingginya angka kejadian hipertensi berkaitan dengan rendahnya pengetahuan dan efikasi diri pasien dalam mengelola penyakit secara mandiri, sehingga diperlukan konseling keperawatan yang terstruktur dan berbasis teori. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konseling keperawatan berbasis Model Sistem Perilaku Dorothy E. Johnson terhadap pengetahuan dan efikasi diri pasien hipertensi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Penelitian menggunakan desain quasi-eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test. Sampel adalah pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dipilih menggunakan teknik non-probability sampling. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS), sedangkan efikasi diri diukur dengan subskala Self-Care Efficacy dari Hypertension Self-Care Profile (HBP-SCP). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Mann-Whitney. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan efikasi diri pasien setelah intervensi. Sebelum konseling, mayoritas responden memiliki pengetahuan kategori sedang (74,2%), kemudian meningkat menjadi kategori tinggi (85,5%). Efikasi diri juga meningkat, dari tidak ada responden dengan kategori tinggi (0%) menjadi mayoritas kategori tinggi (79,0%). Nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh signifikan konseling berbasis Model Sistem Perilaku Dorothy E. Johnson terhadap pengetahuan dan efikasi diri pasien. Disimpulkan bahwa konseling berbasis model tersebut efektif meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri pasien hipertensi serta dapat diintegrasikan ke dalam standar operasional prosedur edukasi pasien di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Kata kunci : Hipertensi, Konseling Keperawatan, Model Sistem Perilaku Dorothy E Johnson, Pengetahuan, Efikasi Diri.